

**PENDAMPINGAN DAN PERKEMBANGAN ASPEK MORAL DAN
EKONOMI ATAS KEBERADAAN *INTERNET RESEARCH*
BAGI MASYARAKAT KOTA MEDAN**

**Maria Kristina Situmorang¹⁾, Krista Surbakti²⁾, Jupianus Sitepu³⁾,
Petriani⁴⁾, Agus Perdana⁵⁾**

¹⁾Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum, Universitas Quality

²⁾ PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality

³⁾ Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum Universitas Quality

⁴⁾ Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum Universitas Quality

⁵⁾ Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum Universitas Quality

**Email: maryakristina89@gmail.com, kristasurbakti84@gmail.com,
jupianus.karona@gmail.com**

ABSTRAK

Internet mempunyai manfaat yang cukup besar bagi masyarakat bukan hanya di Indonesia melainkan diseluruh dunia. Jaringan internet memberikan informasi tanpa batas. Namun lambat laun internet bukan lagi memberikan informasi bagi masyarakat tetapi internet menjadi sarana timbulnya masalah-masalah baru yang membuat masyarakat menjadi mudah mencari informasi yang kurang baik untuk dikonsumsi. Sebenarnya ulahnya adalah manusia itu sendiri yang menyebarkan situs-situs yang sifatnya tidak layak untuk dikonsumsi karena pengguna internet bukan hanya orang dewasa melainkan diseluruh kalangan mulai dari anak kecil, remaja, dewasa, sampai lanjut usia.

Idealnya internet merupakan salah satu media perwujudan hak asasi manusia untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi yang dilaksanakan secara tertib dan bertanggung jawab dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum

berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintah memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik serta melindungi kepentingan umum dari segala jenis gangguan sebagai akibat penyalahgunaan informasi elektronik yang mengganggu ketertiban umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk memberikan akses internet yang bersih dan nyaman dengan memberikan perlindungan kepada masyarakat serta memberikan dasar bagi Pemerintah dan masyarakat terhadap pemahaman situs internet bermuatan negatif dan peran bersama dalam penanganannya dan melindungi kepentingan umum dari konten internet yang berpotensi memberikan dampak negatif dan atau merugikan.

Kata kunci : Keberadaan Internet, Moral, Ekonomi

ABSTRACT

The internet has considerable benefits for people not only in Indonesia but throughout the world. The internet network provides unlimited information. But gradually the internet no longer provides information for the community but the internet has become a means of creating new problems that make it easy for people to find information that is not good for consumption. Actually, it is the humans themselves who spread sites that are not suitable for consumption because internet users are not only adults but all circles ranging from small children, teenagers, adults, to the elderly.

Ideally, the internet is one of the media for the realization of human rights to communicate and obtain information which is carried out in an orderly and responsible manner with moral considerations, religious values, security, and public order based on Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. The government facilitates the utilization of information technology and electronic transactions and protects the public interest from all types of disturbances as a result of misuse of electronic information that disturbs public order in accordance with the provisions of laws and regulations. To provide clean and convenient internet access by providing protection to the public and providing a basis for the Government and the public for understanding negatively charged internet sites and a joint role in handling them and protecting the public interest from internet content that has the potential to have a negative and or detrimental impact.

Keywords: Internet Existence, Moral, Economic

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Kemajuan teknologi saat ini mendorong manusia untuk melakukan kegiatan yang lebih cepat dan mudah. Internet merupakan kemajuan salah satu dalam bidang teknologi komunikasi yang tumbuh begitu pesatnya..

Teknologi yang semakin tumbuh, dunia digital dan internet yang semakin maju tentu juga dapat memberikan efek pada dunia pemasaran. Hal ini juga berpengaruh terhadap perkembangan aspek moral dan ekonomi masyarakat. Era digital saat ini memang tidak bisa dihindari, masyarakat harus mampu memaksimalkan perkembangan digital, karena memungkinkan

2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra adalah perkembangan internet yang berdampak terhadap moral dan ekonomi masyarakat Kota Medan.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Dosen pengusul yang berasal dari Universitas Quality bersama mitra merencanakan adanya pendampingan kepada masyarakat tentang dampak positif dan negatif penggunaan internet.

Adapun solusi yang ditawarkan agar para remaja antusias dan memahami kebutuhan masyarakat terhadap perkembangan internet :

1. Dengan perkembangan digital, masyarakat dapat memanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi melalui bisnis online melalui media sosial, market place yang tidak memerlukan biaya sewa tempat, modal dan waktu yang lebih efektif.

2. Dengan perkembangan internet masyarakat dapat menambah pengetahuan, berita, informasi dari seluruh dunia.

TARGET LUARAN

Luaran yang diharapkan dari prngabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mitra

Diharapkan mitra dapat menggunakan internet untuk dapat meningkatkan stabilitas ekonomi dan memilih berita, informasi yang positif, konten yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan.

2. Bagi Dosen

Dosen dapat memberikan ilmunya dengan mendampingi mitra untuk dapat meningkatkan taraf ekonomi dan pendampingan secara moral masyarakat Kota Medan. Melalui kegiatan ini merupakan jenis pengabdian dosen yang dapat dijadikan sebuah jurnal yang dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dan unit bisnis lain.

METODE PELAKSANAAN

1. Tempat dan Waktu.

Tempat kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Padang Bulan Medan sejak bulan Desember 2022 hingga bulan Januari 2023.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan kepada mitra untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan internet untuk meningkatkan taraf ekonomi dan moral masyarakat.

Mekanisme dan tahapan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahapan pelaksanaan yang dilakukan yaitu

1. Melakukan analisis kebutuhan mitra.
2. Mengalokasikan dosen dan mahasiswa.
3. Menyiapkan biaya dan peralatan yang dibutuhkan.
4. Melakukan pengambilan foto dan video produk.
5. Melakukan pemenuhan kebutuhan mitra antara lain edukasi tentang konten yang positif dan pendampingan masyarakat dalam melakukan pemasaran bisnis melalui marketplace
7. Melakukan pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil yang diperoleh selama melakukan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terkait Pendampingan Dan Perkembangan Aspek Moral Dan Ekonomi Atas Keberadaan Internet Research Bagi Masyarakat Kota Medan maka hasil dari program ini menunjukkan bahwa perlu adanya kebijakan dalam hal penggunaan internet bagi masyarakat umum dalam hal pengendalian konten, pengawasan sosialisasi , promosi konten positif, dan Literasi digital.

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan internet. Berdasarkan pemantauan dan pengamatan, selama berlangsungnya kegiatan ini perhatian para peserta terhadap materi-materi yang disampaikan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tingginya perhatian masyarakat dan banyaknya para peserta yang mengajukan pertanyaan. Evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini dapat diserap dan bermanfaat bagi para peserta.

PEMBAHASAN

Kebutuhan Kebijakan Keberadaan *Internet Research* Bagi Masyarakat Kota Medan

Penguatan Dorongan Positif		Pelemahan Dorongan Negatif		Membalik Dorongan Negatif	
MASYARAKAT UMUM					
Pengendalian konten	Memperkuat kapasitas pengendalian konten	Konten negatif	Memperketat sensor pornografi	Pendidikan & moral	Meingkatkan pendidikan sekolah
Pengawasan, sosialisasi	Mewajibkan sosialisasi internet sehat di daerah, pengawasan warnet		Memperketat sensor perjudian		Meningkatkan pendidikan moral
Promosi konten positif	Segera meluncurkan <i>white list</i> dan mempromosikan		Koordinasi dengan media lain terutama TV	Komersial	Mengutamakan komersial dalam negeri, ekspor
Literasi digital	Literasi digital baik muda maupun orang tua	Politik	Pengawasan terhadap <i>black campaign</i>	Politik	Melibatkan partisipasi publik secara positif
PENDIDIKAN					
Konten positif, <i>whitelist</i> pendidikan	Segera meluncurkan <i>white list</i> dan mempromosikan	Plagiarisme	Sistem <i>software</i>	Adopsi oleh pendidik	Literasi dan pendampingan
Kurikulum basis IT	Pendampingan dan infrastruktur diperkuat	Anggaran	Prioritas, CSR, kerjasama		
Pembelajaran jarak jauh	Pendampingan dan infrastruktur diperkuat				

EKONOMI					
Promosi produk dalam negeri	Dukungan <i>Pop up</i> , iklan di <i>website</i> dalam dan luar negeri	Persaingan luar negeri	Penguatan promosi produk dalam negeri dengan media lain	Kemampuan bisnis	Pendampingan
Literasi, Pendampingan bisnis <i>online</i>	Penguatan UKM			Migrasi UMKM usia tua	Pendampingan
Infrastruktur dan <i>website</i>	Hibah untuk UKM				
Perlindungan konsumen, investasi	Penguatan sistem OJK, perlindungan konsumen, dll, integrasi dengan data Kominfo	Modus kejahatan baru	Sosialisasi ke masyarakat via internet dan media lain	SDM penyidik	Tingkatkan jumlah dan kapasitasnya
UU IT	Evaluasi dan penguatan regulasi	Kemudahan informasi dan kesempatan <i>hacking</i>	penguatan regulasi dan pendidikan	Sistem penyidikan <i>cyber crime</i>	Dievaluasi dan dipermudah
MORAL, BUDAYA, PELAYANAN PEMERINTAH					
Program e-gov nasional	Pemerataan infrastruktur dan pelatihan untuk daerah	Anggaran dan prioritas	Pemahaman DPRD dan kepala daerah	<i>e-leadership</i>	Peningkatan pemahaman kepala daerah dan DPRD
Pendampingan adopsi pemda dan desa	Literasi dan pendampingan			Kapasitas PNS	Literasi dan pendampingan
Insentif optimasi internet	Program rutin untuk prestasi terbaik			Koordinasi	Penguatan sistem koordinasi dengan teknologi
Promosi budaya dan nilai Indonesia	Internet dan media lain	Konten budaya luar negeri	Penguatan pendidikan dan media lain	Distraksi budaya kerja	Disiplin penggunaan internet untuk optimasi kerja
Konten budaya	Insentif untuk konten budaya	Insentif untuk konten budaya			

Berdasarkan temuan permasalahan dan dampak negatif penyediaan Internet serta kesenjangan dan harapan terhadap tujuan-tujuan pembangunan. Pengabdian ini merekomendasikan arah kebijakan pembangunan disusun sebagai pernyataan visi dan tujuan sebagai berikut:

Kehadiran negara untuk tumbuhnya pembangunan dengan kepaduan sosial, melalui komunikasi modern dan pendidikan keahlian untuk menghasilkan kegiatan yang efisien, produktif dengan jangkauan global yang mengakar pada budaya dan tradisi Indonesia.

SIMPULAN

Dampak dari adanya *broadband* (Internet) yang terpengaruh adalah individu, oleh karena itu pembangunan individu agar menjadi smart user harus dilakukan seiring dengan tugas negara untuk melindungi melalui upaya-upaya preventif dan korektif. Literasi digital harus terus dilakukan apalagi broadband dapat mendorong lompatan budaya yang lebih jauh, sehingga perluantisipasi berbagai isu kesenjangan (*gap*) seperti rural-urban, tuamuda, industri dalam negeri-asing dan lainnya.

Dengan melihat fungsi negara dalam melindungi maka penelitian ini merekomendasikan masih perlu ditingkatkannya proteksi sosial dengan cara segera meluncurkan dan mempromosikan *white list* disamping memperketat/sensor terhadap pornografi, perjudian dan bahkan isu-isu SARA. Penguatan kapasitas lembaga yang sudah ada dapat dilakukan terhadap relawan TIK dan program Internet Sehat dan Aman (INSAN). Sedangkan pengembangan kapasitas sistem bisa diarahkan pada regulasi pengungkapan *cyber crime*..

DAFTAR PUSTAKA

- Collins, Mallery M. Fontenelle, Don H. (1992). *Mengubah Perilaku Siswa*, terjemah: Kathleen Sri Wardhani. Jakarta: Gunung Mulia.
- Damayanti, Eka. Ahmad, Arifuddin. Bara, Ardias. (2020). Dampak Negatif Penggunaan Gadget Berdasarkan Aspek Perkembangan Anak. *Jurnal Martabat*, 2 (1), 1-22.
- Daeng, Intan Trivena Maria. Mewengkang, N. N. Kalesaran, Edmon R. (2017). Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. *Jurnal Acta Diurna*, 6 (1), 2-5.
- Dalillah. (2019). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMA Darussalam Ciputat*. Jakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah.

- Fatimatuzzahrok, Dewi. (2020). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Siswa Kelas V MI Mamba'ul Huda Ngabar Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020*. Ponorogo : Skripsi Institut Agama Islam Negeri.
- Ilahi, Muhammad Takdir. (2012). *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: ArRuzz .
- Maharani, Laila. (2014). Perkembangan Moral Pada Anak, *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan*
- Martono, Nanang. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, Ajat. (2010). *Manusia dan Masalah Moralitas Dalam Perspektif Islam*, Pidato Ilmiah: Upacara Wisuda STAI Masjid Syuhada, 6.
- Suryabrata, Sumadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 13
- Tanyid, Maidiantius. (2014). Etika Dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan. *Jurnal Jaffray*, 12 (2), 237.
- Utami, Hana. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wijanarko, Jarot. Setiawati, Esther. (2016). *Parenting Era Digital*. Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia.